Haqeeba & Dzakira

Puing-puing Kenangan, Cinta,
dan Harapan dari Tanah Maghrib

**Dinda Ayu Lestari, M Fhalih Habib Zaberti, Alasti Elva Mentari
Nursyifa Azzahra, Sartika, Erli Eka Aprilia, Zulfa Syarifah M
Raihan Rafid, Ahmad Farhan ben Madjid, Syifa Salma Mukti
Afwa Alriha Akbar, Ifan Aditya Firmansah**

Sarrajine

Komunitas Penikmat Literatur & Sejarah

Aqeeba & Dzakira

Puing-Puing Kenangan, Cinta, dan Harapan dari Tanah Maghrib

Penulis:

Dinda Ayu Lestari, M **Fhalih** Habib Zaberti, **Alasti** Elva Mentari, **Nursyifa** Azzahra, **Sartika**, **Erli** Eka Aprilia, **Zulfa** Syarifah M, **Raihan** Rafid, Ahmad **Farhan** ben Madjid, **Syifa** Salma Mukti, **Afwa** Alriha Akbar, **Ifan** Aditya Firmansah

KBM INDONESIA

PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

HAQEEBA & DZAKIRA

Puing-Puing Kenangan, Cinta, Dan Harapan dari Tanah Maghrib

Copyright @2025 By Sarrajine Community

All right reserved

Penulis

Dinda Ayu Lestari, M **Fhalih** Habib Zaberti, **Alasti** Elva Mentari, **Nursyifa** Azzahra, **Sartika**, **Erli** Eka Aprilia, **Zulfa** Syarifah M, Raihan **Rafid**, Ahmad **Farhan** ben Madjid, Syifa **Salma** Mukti, **Afwa** Alriha Akbar, Ifan **Aditya** Firmansah

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

AtikaNS

Editor

Amanah Atikah, Fina Lutfiana Zamratun, Erli Eka Aprilia

Background isi buku di ambil dari https://www.freepik.com/

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

https://penerbitkbm.com

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

https://penerbitkbm.com/toko-buku/

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-603-8

Cetakan ke-1, Agustus 2025

14,8 x 21 cm, iv + 105 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan
isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Prolog

Zuhairi Misrawi

Duta Besar Republik Indonesia untuk Tunisia

Dari kota Tunis, saya melakukan perjalanan ke sebuah kota pantai terindah di Tunisia: Klebia. Perjalanan kurang lebih ditempuh 3 jam. Di musim panas, warga Tunisia berbondong-bondong mendatangi kota ini untuk berenang, bahkan para mahasiswa Indonesia berkemah di pinggir pantai yang eksotik.

Rupanya, selain pantai yang airnya tenang dan bening, Klebia juga menyimpan peradaban besar, yaitu Kerkouanne. Lokasinya persis berada di pinggir pantai. Saya diundang Menteri Kebudayaan Tunisia untuk menghadiri peresmian Kerkouanne sebagai salah satu warisan kebudayaan UNESCO Perserikatan Bangsa-Bangsa. Seingat saya, hanya ada dua Duta Besar negara-negara sahabat yang hadir dalam kegiatan tersebut, yaitu saya dan Duta Besar Sinegal. Ratusan warga Tunisia hadir dalam kegiatan yang luar biasa megah dan bersejarah itu, termasuk Menteri Kebudayaan Tunisia.

Kerkouanne menyempurnakan keberadaan peradaban-peradaban besar di Tunisia, selain Carthage, Hadrumetum, dan Utica. Peradaban-peradaban itu konon berusia ribuan tahun. Warga Tunisia patut berbangga dengan peradaban adiluhung tersebut, dan sejatinya menjadikan kekuatan untuk membangun peradaban Tunisia modern.

Salah satu perjalanan yang mengesankan ke Kerkouanne ini, merupakan salah satu testimoni saya perihal kebesaran dan keindahan Tunisia. Setiap melakukan kunjungan dan perjalanan ke berbagai kota di Tunisia, selalu muncul rasa takjub dan bangga. Intinya, Tunisia merupakan negara-bangsa yang menyimpan kisah, sejarah, bahkan noktah. Semua itu menjadi perbincangan yang tidak akan pernah menemukan kata akhir. Ia akan terus dikisahkan dari masa ke masa.

Namun, satu hal yang menarik, bahwa Tunisia mempunyai budaya keramahtamahan yang luar biasa. Mereka memberikan penghormatan dan pelayanan terbaik bagi warga asing, terutama para mahasiswa. Ada sosok ulama Tunisia, Syaikh Shalahuddin el Mustawi, yang memberikan perhatian penuh terhadap para mahasiwa Indonesia. Ia sudah menjadi guru, bahkan "ayah" bagi para mahasiswa Indonesia. Sebab Syaikh Shalahuddin el Mustawi tidak hanya mengajarkan ilmu bagi para mahasiswa Indonesia, melainkan juga memberikan perhatian khusus bagi para mahasiwa Indonesia yang sakit dan tidak mampu.

Menurut saya, kisah tentang Syaikh Shalahuddin el Mustawi menyempurnakan kisah tentang Peradaban Kerkouanne tadi. Di samping peradaban adiluhung di masa lampau, Tunisia juga menyimpan peradaban keramahtamahan yang menarik untuk diangkat ke permukaan, dikisahkan dan dijadikan pelajaran. Sebab keramahtamahan merupakan nilai yang dapat menjadikan

kehidupan dan peradaban sebuah bangsa dapat bertahan di tengah goncangan dan tantangan sekalipun.

Tunisia merupakan negeri yang di dalamnya mempunyai beragam kisah dan sejarah peradaban dari masa lampau hingga masa kini, yang dapat menginspirasi kita untuk terus melanjutkan misi suci membangun peradaban masa kini, khususnya dalam konteks keindonesiaan kita. Kita sejatinya belajar dari berbagai sumber peradaban mana pun, termasuk belajar dari peradaban Tunisia. Imam Ali bin Abi Thalib berpesan kepada kita semua, "Kebijaksanaan adalah harta karun kaum beriman, di mana kamu menemukannya, kamu berhak untuk memilikinya".

Buku *Haqeeba & Dzakira: Puing-Puing Kenangan, Cinta, dan Harapan dari Tanah Maghrib* ini merupakan catatan, testimoni, dan pengalaman para mahasiswa Indonesia yang belajar di Universitas Zaitunah Tunisia. Mereka adalah komunitas penikmat literatur dan sejarah, Sarrajine.

Sejak tiba di Tunisia pada awal tahun 2022, saya menerima kunjungan mereka di Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Tunisia. Mereka adalah anak-anak muda kreatif dan berkarya, dengan menerbitkan buku-buku tentang Tunisia. Tentu saja, saya sangat bangga dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya, karena sudah sepatutnya para mahasiswa mengasah diri dengan membaca, menulis, dan berdiskusi. Setahu saya sudah ada lima buku yang diterbitkan oleh Komunitas Sarrajine.

Buku yang ada di tangan pembaca ini lebih menceritakan pengalaman para mahasiswa Indonesia di Tunisia, yang dapat dijadikan bacaan ringan bagi mereka yang ingin megetahui kisah-kisah sederhana tentang Tunisia dan bagaimana menjalani hidup sebagai mahasiswa Indonesia di Universitas Zaitunah. Di tengah besarnya minat para pelajar dan mahasiswa Indonesia yang hendak menempuh pendidikan tinggi di Tunisia, maka buku ini dapat

menjadi bacaan dan rujukan yang dapat memberikan keyakinan, bahwa jalan menuntut ilmu adalah jalan yang selalu menyenangkan dan meninggalkan jejak nostalgia yang tidak terlupakan.

Suatu saat ini, kisah-kisah yang ada di dalam buku ini akan menjadi kenangan indah. Sebab masa lalu tidak akan pernah sirna, ia akan selalu dikenang hingga ajal tiba. Bahkan, masa lalu akan selalu menarik dikisahkan untuk masa-masa yang akan datang, yang tidak terbatas, jauh ke depan. Masa lalu akan menjadi obor bagi masa depan.

Sekali lagi, saya mengucapkan selamat atas terbitnya buku ini. Pesan saya, terus berkarya, dan jangan berhenti menulis, membaca, dan berdiskusi. Sebab proses kreatif ini akan menjadikan kalian lebih siap menghadapi tantangan di masa kini dan masa mendatang. Hidup ini tidak selalu mudah, tapi juga tidak sulit untuk dijalani selama kita dipandu oleh cahaya ilmu dan kearifan.

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim…

Segala puji bagi Allah, yang telah menetapkan perjalanan hidup setiap insan, membuka jalan bagi ilmu dan pengalaman, serta menebarkan hikmah di balik setiap langkah dan perjumpaan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, sang pembawa cahaya petunjuk bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Buku ini lahir dari potongan-potongan kisah yang dirangkai oleh berbagai suara—suara para mahasiswa Indonesia yang menapaki hari-harinya di negeri penuh sejarah, Tunisia. Ia bukan sekadar catatan perjalanan, melainkan kumpulan pengalaman yang menggambarkan tawa, air mata, perjuangan, kejutan budaya, hingga hikmah-hikmah yang tumbuh dari setiap perjumpaan dan kesendirian di tanah asing. Serta dari balik tembok usang dan gang-gang sempitnya, kami belajar tentang rindu, tentang bertahan, dan tentang menerima.

Setiap kisah dalam buku ini memiliki nadanya sendiri: ada yang lembut dan reflektif, ada yang jenaka dan penuh warna, ada pula yang dalam dan menggugah. Namun satu hal yang menyatukan semuanya adalah semangat untuk berbagi dan merekam jejak—bahwa pengalaman menjadi mahasiswa di Tunisia

bukan hanya tentang akademik semata, tapi juga tentang hidup, tumbuh, dan mencari makna.

Juga setiap pribadi punya kesan dan ceritanya masing-masing. Apa yang tampak sama di permukaan—sebuah lukisan dengan latar deretan rumah berwarna biru putih—bisa melahirkan ribuan makna di dalam dada yang berbeda. Jalan setapak dengan krikil yang kita lewati Bersama, juga dengan mudah menciptakan kesan dan kenagan yang berbeda. Disni, bukanlah tujuan kita menyamakan rasa, melainkan untuk merayakan keberagaman puing-puing cinta dan harapan.

Puing-puing cinta dalam buku ini bukan hanya tentang romansa, tetapi tentang keterikatan yang tak bisa dijelaskan: pada bahasa yang asing namun akhirnya dimengerti, pada budaya yang semula mengejutkan namun akhirnya diterima, pada detik-detik biasa yang kini terasa istimewa saat dikenang.

Tunisia dalam buku ini bukan hanya tempat, tapi suasana. Ia hidup dalam bahasa tubuh. Tunisia mengajarkan bahwa kenangan tak selalu harus indah untuk layak dikenang. Bahkan dari luka, kita belajar dewasa. Dari perpisahan, kita memahami makna hadir. Dan dari puing-puing cinta, kita menemukan ruang baru untuk mencinta kembali—dengan cara yang lebih tenang, lebih sadar, lebih ikhlas.

Semoga buku ini menjadi jembatan bagi siapa pun yang ingin menyelami sisi lain dari kehidupan perantau di Tunisia. Dan semoga setiap pembaca menemukan cermin di antara baris-barisnya: bahwa mencinta, berjuang, dan bertumbuh adalah bagian dari menjadi manusia.

Tunis, 23 Juni 2025
Sartika, Lc., MA.
Wakil Pimpinan Redaksi Komunitas Sarrajine

Daftar Isi

Prolog --- i

Kata Pengantar --- v

Daftar Isi --- vii

KEBEBASAN DALAM BIRU DAN PUTIH: MENYUSURI SEJARAH SIDI BOU SAID --- 1
Oleh: Dinda Ayu Lestari

YOU RESPECT ME, I RESPECT YOU --- 9
Oleh : M Fhalih Habib Zaberti

CERITA DARI ANTAH-BERANTAH_MEDITERANIA, TUNISIA --- 17
Oleh: Alasti Elva Mentari

CAHAYA KESEMBUHAN UNTUK_SETIAP LUKA --- 29
Oleh: Nursyifa Azzahra

KESAN PERTAMA_(TAK PERNAH SEDERHANA) --- 37
Oleh: Sartika

TERJEBAK DI NEGERI ZAITUN:_ANTARA ASA DAN REALITA DI TUNISIA --- 47
Oleh: Erli Eka Aprilia

SURAT CINTA PERTAMA DARI TUNISIA --- 53
Oleh: Zulfa Syarifah

THE POWER OF DUIT: DOA DAN USAHA PERJALANAN MENUJU KELULUSAN --- 61
Oleh: Raihan Rafid

TERDAMPAR KEADAAN --- 67
Oleh: Ahmad Farhan ben Madjid

PERJALANAN MELINTASI WAKTU DAN BUDAYA KOTA SOUSSE --- 77
Oleh: Syifa Salma Mukti

JOURNEY IN A DAY --- 83
Oleh: Afwa Alriha Akbar

MELODI DAN KENANGAN: PENGALAMAN BERHARGA DI PULAU KERKENAH --- 91
Oleh : Ifan Aditya Firmansah

Profil Penulis --- 97

Glosarium --- 101

Testimoni --- 105

PROFIL PENULIS

Afwa Alriha Akbar

Strata Ilmu Al-Qur'an dan Hadist
Universitas az-Zaitunah
IG : @Afwa_a.akbar
"Pemahaman akan sejarah merupakan sebuah tonggak dalam kemajuan suatu bangsa"

Ahmad Farhan

Magister Peradaban Islam
Universitas az-Zaitunah
IG : @ahmadfarhan18
"Teruslah mengajak oranglain untuk membuat sebuah karya, lakukan dengan ikhlas dan konsisten, maka suatu saat nanti kita akan mendapatkan apa yang kita harapkan"

Alasti Elva Mentari

Magister Aqidah Filsafat
Universitas az-Zaitunah
IG : @alastii_
"Writers die, but their words live on."

Dinda Ayu Lestari

Strata Peradaban Islam
Universitas az-Zaitunah
IG : @dindaayu.lstr
"Let ikhlas be the essence of your life."

PROFIL PENULIS

Erli Eka Aprilia

Magister Ekonomi dan Keuangan Islam
Universitas az-Zaitunah
IG : @er_erlii
"Pilihlah lingkunganmu, agar kamu bisa tumbuh lebih baik."

Ifan Aditya Firmansah

Strata Peradaban Islam
Universitas az-Zaitunah
IG : @Kacongkieh
"Ntos Lun"

M Fhalih Habib Zaberti

Magister Pemikiran Islam Kontemporer
Universitas az-Zaitunah
IG : @fhalih_habib23
"Aku abadi di Tulisan."

Nursyifa Azzahra PR

Magister Fikih dan Politik Syariat
Universitas az-Zaitunah
IG : @syifaazz26
"You can be your greatest enemy, your best bestfriend."

PROFIL PENULIS

Sartika

Magister ilmu Al-Qur'an dan Hadist
Universitas az-Zaitunah
IG : @Sartika izd
"Pilihlah lingkunganmu, agar kamu bisa tumbuh lebih baik."

Syifa Salma Mukti

Strata Perbandingan Agama
Universitas az-Zaitunah
IG : @Salmaamukti27
"Anak perempuan dengan seribu impian tidak pantas tumbang hanya karena keadaan."

Raihan Rafid

Magister Fiqh Perbandingan
Universitas az-Zaitunah
IG : @rraihanrfd
"Madrid 15 ucl, barca 5, itupun dah karatan, HALA MADRID!!!."

Zulfa Syarifah Muthmainnah

Strata Teologi Islam
Universitas az-Zaitunah
IG : @zulfaasyarifah
"semua yang dikerjakan sepenuh hati akan sampai ke hati lain"

Glosarium

No.	Istilah	Penjelasan
1	Arkeologi	Ilmu yang mempelajari peninggalan budaya masa lalu melalui penggalian dan analisis artefak, bangunan, dan struktur sejarah lainnya.
2	Atmosfer	1) Lapisan gas yang menyelimuti bumi. 2) Suasana atau nuansa emosional yang tercipta dalam suatu tempat, peristiwa, atau karya seni.
3	Carut-marut	Keadaan yang sangat kacau, berantakan, tidak teratur.
4	Kendati	Kata penghubung yang berarti "meskipun" atau "walaupun"; digunakan untuk menyatakan pertentangan antara dua hal.

5	Khalwat	Praktik pengasingan diri dalam sufisme untuk beribadah dan merenung demi mendekatkan diri kepada Tuhan.
6	Klise	Ungkapan, ide, atau gaya yang terlalu sering dipakai sehingga kehilangan keaslian atau daya tariknya
7	Kolonial	Berkaitan dengan masa atau sistem kolonial; sering menggambarkan gaya arsitektur, budaya, atau kebijakan pada masa penjajahan.
8	Kolonialisme	Sistem atau kebijakan di mana suatu negara menguasai dan mengeksploitasi wilayah lain untuk kepentingan politik dan ekonomi.
9	Kontemporer	Berkaitan dengan masa kini atau gaya yang sesuai dengan zaman modern; sering dipakai dalam konteks seni, budaya, dan pemikiran.
10	Sufisme	Cabang mistik dalam Islam yang menekankan pencarian spiritual dan kedekatan langsung dengan Tuhan melalui amalan-amalan batin
11	Tarekat	Organisasi atau aliran dalam tradisi sufisme yang memiliki ajaran, praktik, dan silsilah spiritual tertentu.
12	Tertegun	Keadaan terdiam atau terhenti sesaat karena kagum, terkejut, bingung, atau tersentuh oleh sesuatu.

13	Trilogi	Karya sastra, film, atau pertunjukan yang terdiri dari tiga bagian atau seri yang saling berkaitan dalam tema atau cerita.
14	Zawiyah	Tempat atau pusat kegiatan tarekat sufi; bisa berupa tempat ibadah, pengajaran, atau meditasi.

Testimoni

"Membaca buku ini sungguh menambah wawasan dan pengetahuan yang tidak diceritakan ketika menjadi turis. Ditulis oleh para mahasiswa Indonesia di sana sehingga memiliki sudut pandang yang tidak biasa. Yang jelas, membuat saya ingin kembali ke Tunisia!"

~Trinity, penulis buku terlaris seri perjalanan berjudul "The Naked Traveler".